

**KETAHANAN KELUARGA PEKERJA RANTAU
PERSPEKTIF *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH* IBNU 'ĀSHŪR
(Studi di Desa Bogoran Kecamatan Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



Oleh:

ACHMAD NASRURROHMAN

NIM : 1119083

**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**KETAHANAN KELUARGA PEKERJA RANTAU
PERSPEKTIF *MAQĀṢID ASY-SYARĪ'AH* IBNU 'ĀSHŪR
(Studi di Desa Bogoran Kecamatan Batang)**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.)



**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA ISLAM
FAKULTAS SYARIAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

LAMPIRAN

Lampiran 1

DOKUMENTASI





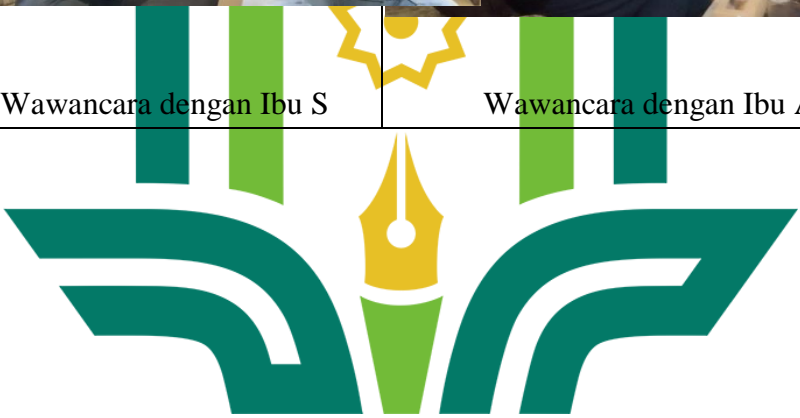
Wawancara dengan Ibu K

Wawancara dengan Ibu S



Wawancara dengan Ibu S

Wawancara dengan Ibu A



*Lampiran 2***Pertanyaan Wawancara**

- 1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?
- 2) Apakah anda sudah memiliki anak.?
- 3) Apa pekerjaan suami ibu.?. Dan dimana suami ibu bekerja.?
- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?
- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?
- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?
- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?
- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?
- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?
- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?
- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?
- 12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?
- 13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

*Lampiran 3***TRANSKIP WAWANCARA****A. Narasumber 1 Ibu D**

Nama : D
 Alamat : Desa Bogoran Kecamatan Batang
 Hari, tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024
 Waktu : 14.00 WIB
 Tempat : Rumah Ibu D
 Hasil Wawancara

- 1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami?
 Jawaban:
 "Saya dan suami menikah sejak tahun 1990 mas."
- 2) Apakah anda sudah memiliki anak?
 Jawaban:
 "Sudah mas, memiliki 4 orang anak, tiga anak laki-laki, dan satu anak perempuan."
- 3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja?
 Jawaban:
 "Suami saya bekerja sebagai sopir di perusahaan di Jakarta"
- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau?
 Jawaban:
 "Sejak dulu sebelum menikah dengan saya mas"
- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau?
 Jawaban:
 "karena emang dari dulu itu sudah bekerja merantau mungkin karena sudah betah untuk bekerja merantau jadi memilih untuk bekerja merantau dan karena masalah ekonomi."
- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga?
 Jawaban:

“Karena masalah pribadi aja dengan suami saya, seperti halnya kesalah pahaman antara saya dan suami dikarenakan hidup berjauhan.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Yaa harus ada yang mengalah mas salah satu, dengan cara menengkan diri agar tidak menambah keruh suasana.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dan anak dalam psikologis merasa kurang adanya kasih sayang dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya pertemuan antara saya dan suami karena suami bekerja jauh merantau jarang pulang, jadi saya juga kurang adanya pemenuhan kebutuhan suami istri mas.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Secara fisik, kami sekeluarga sama-sama memiliki kondisi fisik jasmani yang sehat dan normal”

- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Kami merasa cukup dalam pemahaman agama, apalagi saya sendiri sering mengikuti kegiatan keagamaan di masjid.”

- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Kalau saya sering mengikut acara kegiatan kerja bakti mas.”

- 12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Lebih dari cukup mas apalagi untuk menyekolahkan anak-anak.”

- 13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami untuk tetap terjaga dalam hubungan keluarga yang harmonis yaa melakukan komunikasi lewat handphone saling memberi kabar ataupun menanyakan kabar suami saya ataupun suami saya menanyakan kabar keluarga dirumah intinya saling pengertian satu sama lain mas dan kami pribadi semisal ada permasalahan dalam rumah tangga yaa mencoba untuk tetap saling berkomunikasi dengan baik”

B. Narasumber 2 Ibu I

Nama : I
 Alamat : Desa Bogoran Kecamatan Batang
 Hari, tanggal : Kamis, 24 Oktober 2024
 Waktu : 19.00 WIB
 Tempat : Rumah orang tua Bapak D

Hasil Wawancara

- 1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya dan suami saya menikah pada tahun 2020 mas.”

- 2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Sudah mas, memiliki 1 orang anak perempuan sekarang berumur 4 tahun.”

- 3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Suami saya bekerja admin online shope di cambodja.”

- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Sejak anak umur 1 tahun mas”

- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena sebab tuntutan kebutuhan keluarga mas dan karena faktor ekonomi juga.”

- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Karena adanya kesalah pahaman mas jadi ya sering juga terjadi pertikaian dengan suami saya.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Setiap ada permasalahan ya kami berusaha untuk berkomunikasi dengan baik agar bisa saling memahami keinginan satu sama lain juga dan menemukan jalan tengah.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dan anak dalam psikologis merasa kurang adanya perhatian khusus dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya perhatian dan pertemuan

antara saya dan suami karena suami bekerja jauh merantau ke luar negeri.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Kami sekeluarga alhamdulillah memiliki kesiapan dalam hal kesehatan fisik jasmani dimana kami sekeluarga mengkonsumsi makanan yang bergizi dan cukup setiap harinya apalagi mempunyai anak kecil yang pastinya membutuhkan asupan makan yang bergizi”

- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Kami merasa belum memiliki bekal dalam pemahaman agama mas.”

- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Kalau saya juga kurang aktif dalam kegiatan di kampung mas.”

- 12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Lebih dari cukup mas.”

- 13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam menyelesaikan mempertahankan keluarga dengan jalan komunikasi yaa teleponan maupun *vidio call*-an dengan suami”

C. Narasumber 3 Ibu V

Nama : V

Alamat : Desa Bogoran RT 01/ RW 05

Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Senin, 28 Oktober 2024

Waktu : 09.50 WIB

Tempat : Rumah ibu V

Hasil Wawancara

1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya menikah pada tahun 2021 mas.”

2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“belum dikaruniai anak mas.”

3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Suami saya bekerja merantau di Surabaya sebagai operator pabrik.”

4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Sebelum menikah mas”

5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena potensi pekerjaan mas jadi suami saya dari dulu merantau memang ingin merubah nasib hidupnya.”

6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Karena masalah pribadi aja dengan suami saya, seperti halnya kesalah pahaman suami yang tak memberi kabar dan sulitnya untuk membagi peran.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Mau tidak mau harus ada yang mengalah ketika kami sedang dalam masalah. Baik saya dan suami memang sama-sama terbilang egois jadi kadangkala pertikaian tersebut terjadi dalam jangka waktu sehari-hari.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya sendiri dalam kesiapan mental psikologis merasa kurang adanya kasih sayang dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya perhatian dan jarang bertemu secara langsung.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Alhamdulillah saya memiliki kesehatan fisik yang baik mas.”

- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Saya dalam pemahaman agama masih belajar mas, jadi saya perlu untuk belajar lebih baik lagi baik itu dengan mengikuti pengajian keliling ataupun belajar agama di youtube mas.”

- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Kalau saya mengupayakan untuk ikut memeriahkan kegiatan yang diadakan di lingkungan sini mas.”

12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Alhamdulillah, penghasilan suami saya selama bekerja merantau itu dirasa cukup dalam keluarga, apalagi kita belum dikaruniai anak jadi kebutuhan anak juga belum ada.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga adalah mengupayakan untuk berkomunikasi secara baik, walaupun hanya sebatas lewat chat dan telepon ataupun *vidio call*.”

D. Narasumber 4 Ibu K

Nama : K

Alamat : Perum Kucita Raya Desa Bogoran
Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024

Waktu : 10.00 WIB

Tempat : Rumah suami Ibu K

Hasil Wawancara

1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya menikah udah 17 tahun mas.”

2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Saya mempunyai 1 orang anak di pesantren mas.”

3) Apa pekerjaan suami ibu.?. Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Pekerjaan suami adalah kuli bangunan di IKN Kalimantan.”

- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Kurang lebih udah selama 2 tahun”

- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena kebutuhan keluarga mas, apalagi anak di pesantren, pasti membutuhkan biaya.”

- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Karena masalah pribadi aja dengan suami saya, seperti halnya kesalah pahaman suami yang tidak memberikan kabar.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Yaa saling memahami satu sama lain aja mas.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dalam psikologis merasa kurang adanya perhatian khusus dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya pertemuan antara saya dan suami karena suami bekerja jauh merantau, juga kurang adanya pemenuhan kebutuhan suami istri mas.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya selama ditinggal merantu suami dalam kesehatan fisik ya baik mas.”

10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Saya merasa cukup mas dalam pemahaman agama, apalagi anak saya mondok di pesantren Al-Hidayat Lasem.”

11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Kalau saya mengupayakan untuk ikut memeriahkan kegiatan yang diadakan di lingkungan sini mas untuk mengisi hal-hal yang positif.”

12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Saya merasa apa yang diberikan suami saya tiap bulannya bisa dikatakan pas-pasan mas dalam kebutuhan yang harus dikeluarkan pada setiap bulannya.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga dengan komunikasi seperlunya, dan kepercayaan satu sama lain.”

E. Narasumber 5 Ibu S

Nama : S

Alamat : Perum Kucita Raya Desa Bogoran
Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Minggu, 27 Oktober 2024

Waktu : 16.30 WIB

Tempat : Rumah Bapak C

Hasil Wawancara

- 1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya menikah dengan suami saya sejak tahun 2005.”

- 2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Saya mempunyai 1 orang anak bernama Ainun yang berusia 18 tahun.”

- 3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Pekerjaannya TKI di Arab Saudi mas.”

- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Sejak tahun 2015 dan terikat kontrak 10 tahun disana”

- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena kehendak dan keputusan sendiri untuk bekerja menjadi TKI.”

- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Karena masalah kecil si mas, mungkin karena suami tidak memberikan kabar saat libur kerja.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Yaa saya sebagai istri memaklumi suami mungkin disana masih banyak pekerjaan juga.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dalam psikologis merasa kurang adanya kasih sayang dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya pertemuan antara saya dan suami karena suami bekerja di Arab Saudi. Juga kurang adanya pemenuhan kebutuhan suami istri mas.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dan anak selama ditinggal merantu suami dalam kesiapan fisiknya bisa dikatakan siap dan baik mas.”

- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Saya merasa cukup dalam memahami ajaran agama. Namun tentunya perlu belajar terus-menerus agar pemahaman saya bisa saya gunakan juga untuk keluarga kami khususnya untuk mendidik anak kami mas.”

- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Saya pribadi merasa aktif ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat maupun keagamaan seperti pengajian, kerja bakti, rutunan PKK, walaupun keikutsertaannya kegiatan tersebut hanya sekedar untuk mengisi kegiatan positif.”

- 12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Saya rasa apa yang diberikan suami saya tiap bulannya itu lebih dari cukup untuk kebutuhan keluarga dan anak.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga dengan komunikasi yang baik, seperti saling menanyakan kabar.”

F. Narasumber 6 Ibu S

Nama : S

Alamat : Desa Bogoran Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 12.00 WIB

Tempat : Rumah Ibu S

Hasil Wawancara

1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya dan suami menikah pada tahun 1990.”

2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Saya dan suami mempunyai 2 orang anak.”

3) Apa pekerjaan suami ibu. Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Suami saya bekerja menjadi koki merantau di Malaysia.”

4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Merantau itu sejak tahun 2003 hingga saat ini.”

5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena faktor potensi pekerjaan, sedangkan suami saya itu mempunyai potensi lah dalam bidang memasak.”

- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Karena masalah sepele si mas, yaa seperti ketidak sengajaan dan kesalah pahaman.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Biasanya ketika ada masalah salah satu diantara kami akan memilih diam dari pada malah mengeluarkan kata-kata yang tidak diinginkan yang nantinya dapat menyakiti satu sama lain. Kemudian setelah emosi salah satu dari kami mereda, nanti salah satu dari kami akan mengajak mengobrol dan mendiskusikan solusinya. Sikap diam tersebut tapi tidak berlarut lebih dari 1 (satu) hari. Dan jangan lupa untuk mau mendengarkan penjelasan pasangan agar bisa mencapai solusi bersama demi kemaslahatan bersama.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dan anak dalam psikologis merasa kurang adanya kasih sayang dari seorang suami dan anakpun merasa canggung mas dikarenakan yaa minimnya pertemuan antara saya dan suami..”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Alhamdulillah kami sekeluarga dalam kondisi sehat dalam hal fisik mas.”

10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Kami merasa belum memiliki bekal ilmu agama yang cukup. Tapi kami mau untuk belajar.”

11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

““Saya pribadi merasa kurang aktif untuk ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat ataupun keagamaan seperti pengajian, kerja bakti, rutin berjanji, dan sebagainya.”

12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Saya mengakui bahwa penghasilan suami saya bekerja sebagai koki itu melebihi UMR disini mas, sebab itu mampu untuk memenuhi kebutuhan hidup di rumah.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga dengan komunikasi rutin mas setiap hari semisal suami ada waktu kosong.”

G. Narasumber 7 Ibu A

Nama : A

Alamat : Desa Bogoran RT 05/RW 05

Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Sabtu, 26 Oktober 2024

Waktu : 17.00 WIB

Tempat : Rumah orang tua Ibu A

Hasil Wawancara

- 1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya dan suami saya menikah udah 7 tahun mas, tepatnya ditahun 2018.”

- 2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Saya mempunyai 3 orang anak yang berumur 6 tahun, 4 tahun, dan 1 tahun.”

- 3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Pekerjaannya nahkoda kapal nelayan mas di Ambon.”

- 4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Sejak sebelum menikah dengan saya udah bekerja sebagai nahkoda nelayan.”

- 5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena kebutuhan keluarga ada tanggungan 3 anak yang masih kecil-kecil, dan disamping itu juga disebabkan karena tidak dapat mutasi ke tempat yang lebih dekat.”

- 6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Alhamdulillah tidak ada kesulitan berarti bagi kami dalam hal menjalani kehidupan rumah tangga. Ya permasalahan meski timbul dalam suatu hubungan rumah tangga entah karena perbedaan pendapat atau karena kelalaian dalam hal menjalani hak dan kewajiban selaku suami istri. Dan yang menjadi salah satu kesulitan bagi saya adalah manajemen waktu

untuk mengurus keluarga apalagi setelah saya memiliki 3 buah hati dan menjalankan peran dalam keluarga.”

- 7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Upaya untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi dalam rumah tangga ya salah satu pihak harus ada yang mengalah dan mencoba untuk berkomunikasi dengan baik dan saling mengerti satu sama lain, apalagi suami bekerja dilaut dan pasti dilaut itu tidak ada sinyal. Dan kami pribadi juga sudah bersepakat dari awal pernikahan bahwa segala permasalahan yang ada dalam rumah tangga harusnya dibicarakan dengan baik dan tidak perlu melibatkan orang lain yang nantinya akan memperlebar konflik.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dalam psikologis merasa kurang adanya kasih sayang dari seorang suami dikarenakan yaa minimnya pertemuan antara saya dan apalagi mempunyai tiga anak kecil yang masih butuh perhatian khusus dari suami mas.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Kami sekeluarga alhamdulillah memiliki kesiapan dalam hal kesehatan fisik jasmani dimana kami sekeluarga mengkonsumsi makanan yang bergizi dan cukup setiap harinya.”

10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Saya merasa kurang mumpuni dalam keilmuan agama. Jadi, mungkin hal tersebut yang membuat saya dan suami kerap terjadi perbedaan pendapat.”

11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Saya pribadi merasa kurang aktif untuk ikut serta dalam kegiatan sosial masyarakat ataupun keagamaan seperti pengajian, kerja bakti, rutinan PKK, dan sebagainya

12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Saya rasa apa yang diberikan suami saya tiap bulannya itu lebih dari cukup untuk kebutuhan keluarga dan ke tiga anak.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga dengan mengedepankan komunikasi yang baik dan saling mengerti satu sama lain.”

H. Narasumber 8 Ibu R

Nama : R

Alamat : Desa Bogoran RT 03/RW 05

Kecamatan Batang

Hari, tanggal : Jum'at, 25 Oktober 2024

Waktu : 19.15 WIB

Tempat : Rumah ibu R

Hasil Wawancara

1) Anda menikah udah berapa lama dengan suami.?

Jawaban:

“Saya dan suami menikah udah 4 tahun mas.”

2) Apakah anda sudah memiliki anak.?

Jawaban:

“Saya mempunyai 1 orang anak bernama 2 tahun mas masih kecil.”

3) Apa pekerjaan suami ibu.? Dan dimana suami ibu bekerja.?

Jawaban:

“Pekerjaan suami saya adalah sebagai kuli kepok batu bara di Lebak Banten.”

4) Sejak kapan suami ibu bekerja rantau.?

Jawaban:

“Sejak tahun 2022.”

5) Mengapa suami ibu memilih bekerja rantau.?

Jawaban:

“Karena kehendak dan keputusan sendiri untuk bekerja.”

6) Apa saja problematika yang dihadapi oleh ibu dan suami dalam menjalani kehidupan rumah tangga.?

Jawaban:

“Namanya hubungan pernikahan sih pasti ada saja masalahnya ya mas entah itu hal sepele. Ya biasa kadang salah paham atau gimana. Karena kan kita memang seumurannya dan egonya masih sama-sama besar.”

7) Bagaimana cara ibu untuk menyelesaikan permasalahan tersebut.?

Jawaban:

“Komunikasi yang baik sebenarnya jadi kunci yang utama mas. Lebih sabar dan mau untuk mengalah. Saya

menyadari dengan usia kami yang masih kepala dua belum bisa dikatakan memiliki kematangan psikologis, jadi terbilang kami masih lumayan labil dalam hal menyelesaikan masalah.”

- 8) Bagaimana kesiapan mental psikologis ibu untuk menjalani kehidupan rumah tangga yang ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dalam psikologis merasa kurang adanya perhatian dari seorang suami selama suami saya bekerja merantau mas, apalagi seperti halnya kebutuhan khusus dalam hak kebutuhan suami istri.”

- 9) Bagaimana kesiapan fisik anda ketika ditinggal suami bekerja merantau.?

Jawaban:

“Saya dan anak selama ditinggal merantu suami dalam kesiapan fisiknya bisa dikatakan baik mas.”

- 10) Bagaimana pemahaman keluarga khususnya ibu mengenai ajaran agama.?

Jawaban

“Saya serasa cukup memiliki bekal agama untuk bekal kehidupan dalam keluarga dan juga dalam mendidik anak kami, apalagi suami saya juga lulusan dari pondok pesantren.”

- 11) Bagaimana partisipasi ibu dalam kegiatan sosial dan keagamaan di lingkungan sekitar.?

Jawaban:

“Saya pribadi merasa aktif ikut merasa aktif dalam kegiatan walaupun hanya untuk mengisi waktu luang.”

- 12) Apakah nafkah yang diberikan suami saat merantau cukup untuk kebutuhan hidup ibu dan anak.?

Jawaban:

“Saya rasa apa yang diberikan suami saya tiap bulannya itu lebih dari cukup untuk kebutuhan keluarga dan anak, dan penghasilan suami saya itu melebihi UMR di daerah sini.”

13) Bagaimana upaya ibu dalam mempertahankan keluarga ibu sehingga dapat bertahan hingga saat ini.?

Jawaban:

“Saya dengan suami dalam hal mempertahankan keluarga dengan komunikasi yang baik, seperti saling menanyakan kabar satu sama lain.”





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
PERPUSTAKAAN

Jalan Pahlawan Km. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.perpustakaan.uingusdur.ac.id email: perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Achmad Nasrurrohan
NIM : 1119083
Jurusan/Prodi : HUKUM KELUARGA ISLAM
E-mail address : nasrul.rohman12@gmail.com
No. Hp : 085292297773

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :

KETAHANAN KELUARGA PEKERJA RANTAU PERSPEKTIF MAQASHID ASY-SYARIAH IBNU 'ASHUR (STUDI DI DESA BOGORAN KECAMATAN BATANG)

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 5 November 2024



(ACHMAD NASRURROHMAN)

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD